

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian lapangan adalah sebuah penelitian yang melaksanakan pengamatan secara langsung di suatu daerah dengan cara berintegrasi serta mengikuti kegiatan sosial untuk dapat memperoleh informasi yang valid dengan apa yang ada di lapangan, sehingga penelitian lapangan ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi anggota UMKM Riska sulam di Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini sangat dibutuhkan oleh peneliti pada saat turun langsung ke lapangan untuk melakukan tujuannya.¹

B. Lokasi Penelitian

Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat. Waktu penelitian dilakukan dalam waktu tiga bulan. Dengan adanya tempat penelitian ini maka penulis dapat melihat bahwa UMKM Riska sudah terberdaya sebagaimana yang terlihat.

¹ Nursapia Harahap, Penelitian Kualitatif, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), hal.8

C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah subjek dari mana data tersebut di peroleh, data adalah sekumpulan informasi yang dapat diolah dan dianalisis baik berupa tulisan maupun lisan yang bersifat nyata bisa dijadikan sebagai landasan di dalam penelitian ini.²

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah ketua UMKM dan empat anggota UMKM Riska Sulam di Nagari Air Bangis Kabupaten Pasaman Barat.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang berasal dari bahan bacaan maupun catatan yang sudah tersedia. Sumber data sekunder adalah data anggota UMKM , buku, jurnal, artikel, dan dokumentasi yang mendukung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif, pendekatan kualitatif, dan penelitian adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi,

² Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta:Rineka Cipta,2010),hal.137

yang bertujuan untuk mengumpulkan sebanyak mungkin data yang berkaitan dengan peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan masyarakat.³

1. Metode Observasi

Dengan metode ini, saya langsung turun ke lapangan untuk melihat langsung bagaimana ibu-ibu UMKM menyulam benang emas pada kerajinan mereka sendiri. Tidak hanya orang yang dapat melakukan observasi ini, tetapi juga dapat dilakukan dengan pada objek lain seperti alam, benda, atau peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi observasi, yang berarti metode pengumpulan data melalui pengamatan atau peninjauan langsung. Dalam kasus ini, peneliti harus mengunjungi lokasi penelitian untuk melihat kondisi lapangan secara langsung.⁴

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian melalui tanya jawab dan tatap muka antara penanya dan orang yang menjawab atau responden dengan menggunakan alat yang disebut panduan wawancara. Tujuan dari permasalahan ini adalah untuk menemukan masalah secara terbuka dengan mewawancarai pihak yang

³ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005), hal.137

⁴ Kartono Kartini, *Pengantar Riset Sosial*, (CV. Mandar Maju, Bandung, 1996), hal.49

terlibat. Dalam metode ini kita sebagai peneliti melakukan obrolan singkat dengan pengurus atau salah satu penanggung jawab UMKM Riska yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi mereka.

Orang yang Saya ajak berwawancara yaitu ketua UMKM Riska Sulam yang bernama Riska Evera (33 tahun) serta anggotanya yang berjumlah 5 orang. Pada saat wawancara ada data faktual salah satunya bahan yang sangat diperlukan oleh UMKM Riska sulam ini yaitu Benang emas, kain, jarum, tinggo (tempat letak benang) dan sebagainya. Dengan adanya metode ini maka seorang peneliti akan mendapatkan informasi yang relevan tentang UMKM yang sedang berjalan di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini tidak jauh kalah penting dari metode sebelumnya karena dengan adanya dokumentasi maka akan membuat peneliti memiliki bukti secara tidak langsung bahwa peneliti sudah melakukan penelitian tentang masalah yang telah dibahas.⁵ Data tentang hal-hal atau variabel, seperti

⁵ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.78

catatan, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya, dikumpulkan melalui metode dokumentasi, yang melibatkan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain. Dokumentasi adalah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Metode dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data tertulis yang tersimpan dan didalamnya mencakup informasi-informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk melengkapi data tentang UMKM Riska sulam yang ada di Nagari Air Bangis Kecamatan Sungai Beremas Kabupaten Pasaman Barat.

E. Teknis Analisis Data

Analisis data menurut John W. Tukey adalah proses penyelidikan dan interpretasi data untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau informasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan atau pemahaman suatu fenomena.⁶

⁶ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknim Analisis Data*, (Yogyakarta: Andi, 2018) hal.193-194

Dalam teknis analisis data, upaya untuk mencari data dalam proses lapangan, menunjukkan temuan lapangan, dan menemukan maknanya dikenal sebagai pencarian data. Analisis melalui proses berikut:

1. Reduksi data

Proses yang dilakukan dalam pemilihan dan merangkum data yang muncul di tempat penelitian. Reduksi data diambil secara terus menerus selama penelitian.

2. Penyajian data

Proses penyajian Informasi yang didapat pada saat observasi, wawancara, dan dokumentasi

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah peneliti selesai melakukan penelitian mengenai peningkatan ekonomi keluarga oleh UMKM Riska Sulam.

UIN IMAM BONJOL
PADANG